

Praktik Kolaborasi Interprofesionalisme Terhadap Penanganan Postpartum Hemorrhage (PPH) di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2024

Eliza Putri Situmeang¹, Risatantry Gultom²

¹⁻²Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Imelda Medan

ABSTRAK

Latar Belakang : Perdarahan postpartum (PPH), biasanya didefinisikan sebagai kehilangan darah minimal 500 ml dalam waktu 24 jam setelah kelahiran, merupakan penyebab utama kematian ibu di seluruh dunia. **Tujuan** : Penelitian ini bertujuan untuk Menggali lebih dalam tentang praktik kolaborasi interprofesionalisme terhadap penanganan postpartum hemorrhage (PPH) di RSUD Imelda Pekerja Indonesia. **Metode** : Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengambilan sampling dengan teknik *purposive* sampling. Pengumpulan data dengan melakukan wawancara mendalam kepada 6 informan (bidan, anlis, dokter spesialis kandungan) dan 1 pasien. Analisa data yang digunakan analisa tematik. **Hasil** : Hasil penelitian ini memperoleh 7 tema dan 16 subtema. Alur praktik kolaborasi interprofesional pada penanganan PPH telah dijalankan sesuai dengan SOP. Nilai dan Etika kerja yang terjadi pada penanganan PPH telah melakukan komunikasi efektif, peran dan tanggungjawab dan kerjasama tim. Budaya kerja dalam penelitian ini dinilai dari kepatuhan penggunaan APD dan bekerja sesuai sturktural. Dukungan yang ada pada penanganan PPH ini terdiri dari dukungan instansi dan lingkungan. Hambatan yang terjadi dalam kolaborasi penanganan PPH ini yakni kurangnya jumlah SDM dan adanya keterlambatan penanganan dari rujukan. Harapan yang diinginkan dalam penanganan PPH ini dengan meningkatkan kualitas SDM dan pelayanan. Kesimpulan : hasil praktik kolaborasi interprofesional pada penanganan PPH telah dilakukan sesuai SOP dan yang menjadi penanggung jawab pasien adalah dokter spesialis kandungan. Pentingnya mengadakan promosi kesehatan ke fasilitas kesehatan yang sering merujuk terkait kasus PPH.

Kata Kunci : Perdarahan postpartum, praktik, kolaborasi, interprofesional

Daftar Pustaka : 65 (2019-2024)

Interprofessional Collaborative Practices on Postpartum Hemorrhage (PPH) Handling at Imelda Workers Hospital in Indonesia in 2024

Eliza Putri Situmeang¹, Risatantry Gultom²

¹⁻² Bachelor of Midwifery Study Program, Universitas Imelda Medan

ABSTRACT

Background: Postpartum hemorrhage (PPH), usually defined as a blood loss of at least 500 ml within 24 hours of birth, is a leading cause of maternal death worldwide. **Objective:** This study aims to explore the practice of interprofessional collaboration in the management of postpartum hemorrhage (PPH) at RSU Imelda Buruh Indonesia. **Method:** Qualitative research with a case study approach. The sampling technique used purposive sampling technique. Data collection by conducting in-depth interviews with 6 informants (midwives, analysts, obstetricians) and 1 patient. Data analysis used thematic analysis. **Results:** The results of this study obtained 7 themes and 16 subthemes. The flow of interprofessional collaboration practices in the management of PPH has been carried out in accordance with the SOP. The values and work ethics that occur in the management of PPH have carried out effective communication, roles and responsibilities and teamwork. The work culture in this study was assessed from compliance with the use of PPE and working according to the structure. The support available in the management of PPH consists of support from agencies and the environment. The obstacles that occur in the collaboration in handling PPH are the lack of human resources and the delay in handling referrals. The desired expectation in handling PPH is to improve the quality of human resources and services. **Conclusion:** the results of interprofessional collaboration practices in handling PPH have been carried out according to SOP and the person responsible for the patient is an obstetrician. The importance of holding health promotions to health facilities that often refer cases of PPH.

Keywords: Postpartum hemorrhage, practice, collaboration, interprofessional
Bibliography: 65 (2019-2024)